KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG GIZI SEIMBANG MELALUI PENYULUHAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS AIR MANJUNTO"

Disusun oleh :

Nama	:	**Yeni Tri Astuti, S.K.M**
NIP	:	**199910032025062006**
Jabatan	:	**Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama**
Instansi	:	**UPTD Puskesmas Air Manjunto**
Angkatan / Kelompok	:	**XL / IV**
No Presensi	:	**A40.4.33**
Gelombang	:	**V**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto
NAMA	:	Yeni Tri Astuti, S.K.M
NIP	:	199910032025062006
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/ IIIa
JABATAN	:	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
INSTANSI	:	UPTD Puskesmas Air Manjunto
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XL/IV
NO. PRESENSI	:	A40.4.33

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach,

Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi
NIP.199406062020122029

Penguji,

Aryo Fernandes,S.Si, M.M
NIP.198501122010011020

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	19 Desember 2025
Pukul	:	08:00-17:00 WIB
Tempat	:	PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XL Tahun 2025

JUDUL	:	Peningkatan Pengetahun Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto
DISUSUN OLEH	:	Yeni Tri Astuti, S.K.M
KELAS	:	IV
NO. PRESENSI	:	A40.4.33
INSTANSI	:	UPTD Puskesmas Air Manjunto
JABATAN	:	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi
NIP. 199406062020122029

PESERTA

Yeni Tri Astuti, S.K.M
NIP. 199910032025062006

PENGUJI

Aryo Fernandes,S.Si, M.M
NIP.198501122010011020

MENTOR,

dr. Osar Pane
NIP. 197105262000121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan dan atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul **"Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto**". Dokumen ini tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban dalam proses Latsar CPNS, tetapi juga dirancang sebagai sebuah karya nyata yang dapat memberikan kontribusi langsung, kegiatan ini juga disusun sebagai dasar memecahkan isu utama dan mengaktualisasikan semua nilai-nilai dasar meliputi: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (Ber AKHLAK) serta Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dalam penyusunan dokumen ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi selaku pembimbing *(coach)* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam perbaikan kegiatan Aktualisasi;
2. Bapak dr. Osar Pane selaku Kepala Puskesmas UPTD Air Manjunto selaku mentor di unit kerja yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan kegiatan aktualisasi;
3. Bapak Ibu Widyaiswara yang telah memberikan materi tentang Nilai – Nilai

dasar BerAKHLAK dan Nilai – Nilai dasar Peran dan Kedudukan ASN yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN;

4. Rekan kerja di UPTD Puskesmas Air Manjunto Kabupaten Mukomuko yang telah membantu, memotivasi, dan mendukung pelaksanaan aktualisasi penulis;
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan tambahan motivasi untuk penulisan melaksanakan aktualisasi penulis;

Akhir kata, penulis berharap rancangan ini tidak hanya bermanfaat sebagai syarat akademis dalam pelatihan dasar CPNS, tetapi juga menumbuhkan rasa penasaran dan ketertarikan pembaca untuk menelaah lebih jauh gagasan yang ditawarkan.

Mukomuko, 19 Desember 2025

Peserta,



Yeni Tri Astuti, S.K.M

NIP. 199910032025062006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GRAFIK.....viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Tujuan.....3

C. Ruang Lingkup.....4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....6

A. Profil Instansi.....6

B. Profil Peserta.....11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....14

A. Deskripsi *Core* Isu.....14

B. Analisis *Core* Isu.....18

C. Rumusan Isu.....19

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu.....19

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....22

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....22

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 23
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 43
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 44
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 44
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 47
A. Kesimpulan 47
B. Rekomendasi 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Perkembangan Balita dengan Berat Badan Tidak Naik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto Tahun 2025 16
Tabel 3.2 Analisis USG 19
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 22
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 43
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu 44
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 46

DAFTAR GRAFIK

Tabel 3.1 Grafik Perkembangan Balita dengan Berat Badan Tidak Naik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto Tahun 2025 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung UPTD Puskesmas Air Manjunto 8
Gambar 2.2 Struktur Organisasi 9
Gambar 2.3 Foto Peserta 11
Gambar 3.1 Standart Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM) 14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan singakatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan Tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan secara menyeluruh (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan / atau paliatif) dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas Air Manjunto merupakan instansi yang bertanggung jawab atas Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Air Manjunto. Salah satunya melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

Masa balita (bawah lima tahun) merupakan periode masa penting pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Balita sering dibagi menjadi beberapa kelompok usia, seperti bayi (0-2 tahun), balita (2-3 tahun) dan pra sekolah (3-5 tahun). Pertumbuhan dan perkembangan balita dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah status gizi. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan otak, fisik, serta sistem imun anak sangat dipengaruhi oleh asupan gizi yang diterima sejak dini, dimana pada masa ini anak memerlukan asupan gizi yang seimbang agar pertumbuhanya optimal.

Namun, masih banyak balita yang mengalami masalah gizi, salah satunya yaitu berat badan yang tidak naik. Berat badan yang tidak naik adalah salah satu indikator awal adanya gangguan pertumbuhan atau perubahan status gizi pada anak balita. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang, status ekonomi orang tua yang tidak mencukupi, hingga kondisi lingkungan yang rawan terjadi penyakit diare, ispa dan kecacingan. Pengetahuan gizi ibu balita adalah apa saja yang di ketahui oleh ibu tentang cara pengolahan makanan yang baik dan benar serta menu makan sesuai dengan kelompok usia balita.

Tingginya angka berat badan tidak naik pada anak balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto merupakan masalah kesehatan serius. Hal ini menentukan bahwa angka balita yang mengalami berat badan tidak naik cukup tinggi. Kondisi ini jika tidak ditangani segera akan berdampak pada tumbuh kembang anak, dan menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan resiko stunting. Oleh karena itu, pemantuan tumbuh kembang balita secara berkala sangat penting dilakukan untuk mengetahui status gizi anak.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan melalui kegiatan promotif, dimana kegiatan ini melibatkan peran serta orang tua, kader posyandu, petugas gizi serta tenaga promosi kesehatan masyarakat. Kegiatan promotif ini dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan kepada ibu balita tentang gizi seimbang melalui media leafleat. Dengan Langkah ini diharapkan pemahaman ibu balita meningkat mengenai gizi seimbang. Melalui pelaksanaan aktualisasi pada

masa habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) ini, peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang menjadi kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan, sekaligus serana pembelajaran dalam menginternasasikan Nilai-nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

B. Tujuan

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa rancangan aktualisasi ini merupakan penerapan Nilai-Nilai dasar ASN BerAKHLAK, melalui tenaga kesehatan masyarakat menunjukan kepedulian terhadap permasalahan gizi anak balita, meningkatkan pengetahuan ibu balita dibidang gizi seimbang, menjalin hubungan baik dan harmonis dengan ibu balita maupun dengan lintas sektor terkait, serta mendukung program pemerintah dalam upaya percepatan penurunan stunting.
2. Menggambarkan kondisi permasalahan tingginya angka berat badan tidak naik pada anak balita sekaligus menghadirkan solusi berupa peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang melalui media leafleat dan video edukasi.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam rancangan aktualisasi ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Materi yang Dikaji

   Fokus kegiatan adalah pada peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto dan pendampingan langsung pemegang program gizi, tenaga promosi kesehatan, kader posyandu, dan ibu balita.

2. Subjek yang Terlibat

   Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta latsar, mentor (Kepala Puskesmas), kader posyandu, serta pemegang program gizi.

3. Lokasi Aktualisasi

   Aktualisasi ini dilaksanakan di unit kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto Kabupaten Mukomuko, pelaksanaan aktualisasi dilakukan pada lingkup seluruh wilayah kerja Puskesmas Air Manjunto Kabupaten Mukomuko.

4. Variabel yang Diamati

Variabel utama yang diamati adalah:

   a. Kondisi awal status gizi (Tingginya angka berat badan tidak naik pada anak balita)
   b. Proses Penyusunan (Pembuatan materi gizi seimbang melalui media Leaflet dan video edukasi)
   c. Implementasi (Pelaksanaan penyuluhan kepada ibu balita, dan evaluasi setalah penyuluhan dilakukan)

d. Dampak (Peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang)

5. Waktu Pelaksanaan

Aktualisasi ini akan dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025 selama kegiatan Habituasi *off campus*.

Dengan ruang lingkup tersebut, rancangan aktualisasi diharapkan dapat memberikan hasil yang terukur dan relevan, sekaligus menjadi acuan bagi perbaikan berkelanjutan status gizi anak balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah UPTD Puskesmas Air Manjunto

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Air Manjunto terletak di desa Agung Jaya Kecamatan Air Manjunto Kabupaten Mukomuko. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto 69,2 Km, dengan jarak 15 Km ke Ibukota Kabupaten dan dengan jarak 300 Km² dari Ibukota Provinsi. Terdiri dari delapan desa yang terdiri dari:

1. Desa Manjunto Jaya
2. Desa Sinar Jaya
3. Desa Pondok Makmur
4. Desa Sido Makmur
5. Desa Tirta Makmur
6. Desa Tirta Mulya
7. Desa Agung Jaya
8. Desa Kota Praja

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Lubuk Pinang wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pinang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Pondok Kopi wilayah kerja Puskesmas Teras Terunjam.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Talang Petai wilayah kerja Puskesmas Lalang Luas.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Lubuk Sanai wilayah kerja Puskesmas Lubuk Sanai

Jumlah penduduk pada awal tahun 2025 diperkirakan sebesar 203.530 jiwa. Mayoritas penduduk diwilayah ini atau sekitar 65,09% merupakan penduduk usia produktif yakni dengan usia 15-59 tahun berjumlah 132,48 ribu. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada 2024 lalu, jumlahnya mencapai 132,48 ribu. Lainnya rentang usia 0-14 tahun (anak-anak) sekitar 26,43% dan 8,48% sisanya adalah kelompok usia lanjut dengan usia lebih dari 60 tahun.

UPTD Pukesmas Air Manjunto memiliki sumber daya tenaga kesehatan yang terdiri dari :

- Dokter Umum : 2 orang
- Dokter Gigi : 1 orang
- Sarjana Kesehatan Masyarakat: 5 orang
- Bidan Puskesmas : 17 orang
- Bidan Desa : 8 orang
- Perawat laki-laki : 1 orang
- Perawat Perempuan : 10 orang
- Perawat gigi : 1 orang
- Penata Gizi /1 : 1 orang
- Sanitarian : 1 orang
- Apoteker : 1 orang
- Honorer/TKS : 3 orang

UPTD Puskesmas Air Manjunto ini juga mempunyai sumber daya, sarana dan prasarana yang terdiri dari :

- Puskesmas : 1 buah
- Puskesmas Pembantu : 1 buah
- Poskesdes : 4 buah
- Pusling : 1 buah
- Kendaraan roda 2 : 11 buah



Gambar 2.1 Bangunan UPTD Puskesmas Air Manjunto

2) Visi dan Misi

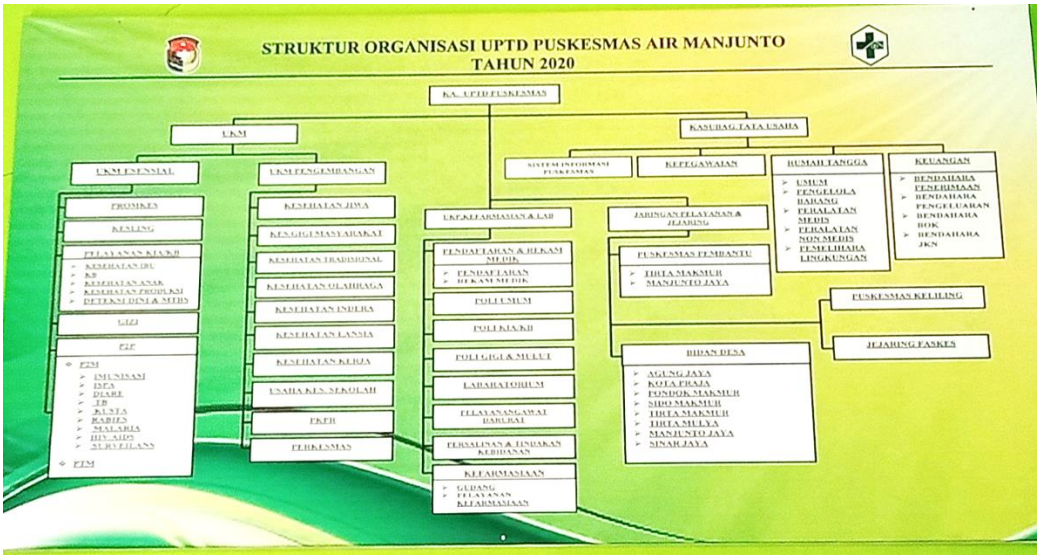
Visi : Bekerja Bersama Menuju Mukomuko Maju dan Berkelanjutan.

Misi :

1. Penguatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan, dan Keagamaan
3. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur aberkualitas dan Ramah Lingkungan Untuk Peningkatan Perekonomian Daerah
4. Peningkatan Hilirasi Industri Komoditas Unggul untuk Peningkatan Lapangan Kerja dan Pendapatan Masyarakat
5. Peningkatan Kemandirian desa.

3) Struktur Organisasi

Berikut adalah susunan struktur organisasi UPTD Puskesmas Air Manjunto:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Air Manjunto

4) Tugas dan Fungsi

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas melaksanakan pelayanan tingkat pertama, rujukan, Keluarga Berencana dan Upaya Kesehatan Masyarakat antara lain Pencegahan dan penanggulangan penyakit, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA, gizi masyarakat serta upaya-upaya kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, program dan ketersediaan sumber daya di dalam wilayah kerjanya masing-masing.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Puskesmas Pada Dinas Kesehatan Mukomuko mempunyai fungsi :

1. Merumuskan kegiatan teknis dan administrasi serta pembinaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

2. Menggerakkan dan memantau penyelenggara pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha diwilayah kerjanya, sehingga berwawasan dan mendukung pembangunan kesehatan;
3. Mengupayakan agar perorangan terutama memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk sumber pembiayaan, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang melibatkan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat;
5. Melaksanakan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan serta ketatausahaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD);
6. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada bawahan pada UPTD dalam lingkup tugasnya;
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.

5) Nilai-nilai Organisasi

UPTD Puskesmas Air Manjunto memiliki Tata Nilai "**PRIMA**", yang merupakan singkatan dari :

P : Profesional adalah memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

R : Ramah adalah memiliki sifat yang sopan santun kepada masyarakat dan rekan kerja.

I : Inisiatif dan Inovatif adalah memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri

dengan ide – ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan.

M : Malu adalah memiliki budaya malu datang terlambat dan tidak melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya.

A : Akuntabel adalah memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

B. Profil Peserta

1) Data Pribadi Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	: Yeni Tri Astuti, S.K.M
NIP	: 19991003 202506 2 006
Tempat/ Tanggal Lahir	: Taman Makmur, 03 Oktober 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Pangkat/ Golongan	: Penata Muda, III/a
Instansi	: UPTD Puskesmas Air Manjunto

Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKES Alifah Padang

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, tugas pokok melakukan pelayanan Promosi Kesehatan meliputi komunikasi, informasi, edukasi, pemberdayaan masyarakat, kemitraan, dan advokasi program kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku.

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama, meliputi:

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan;
2. Menyusun rencana kerja kegiatan triwulanan;
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan;
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah kesehatan sebagai bahan advokasi kesehatan;
5. Mengkompilasi data potensi dan masalah kesehatan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
6. Menyusun pembentukan materi bahan pendukung forum/kelompok operasional/pengorganisasian kerja masyarakat bidang kesehatan;
7. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku;

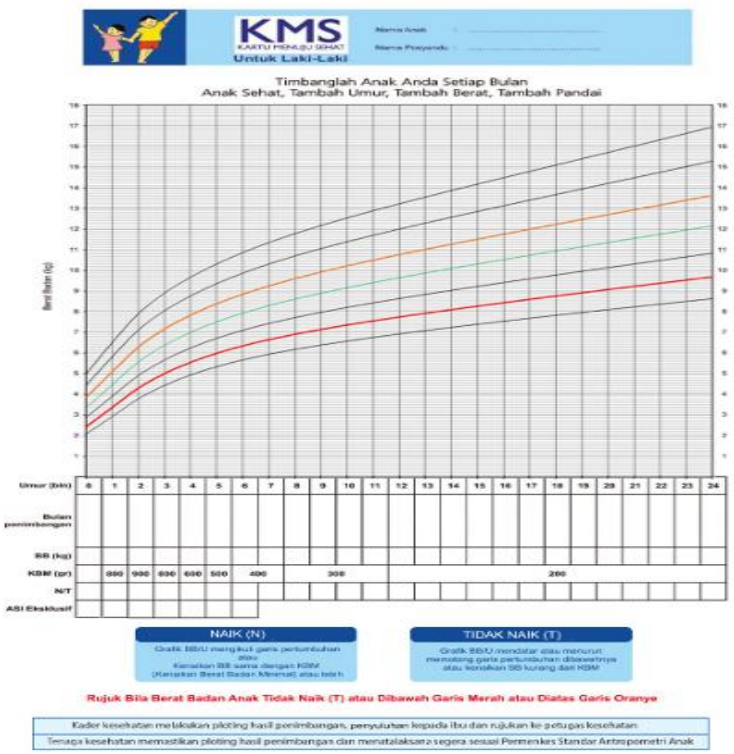
8. Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku;
9. Mengkompilasi data kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM);
10. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat; dan
11. Melaksanakan komunikasi kesehatan melalui saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku;

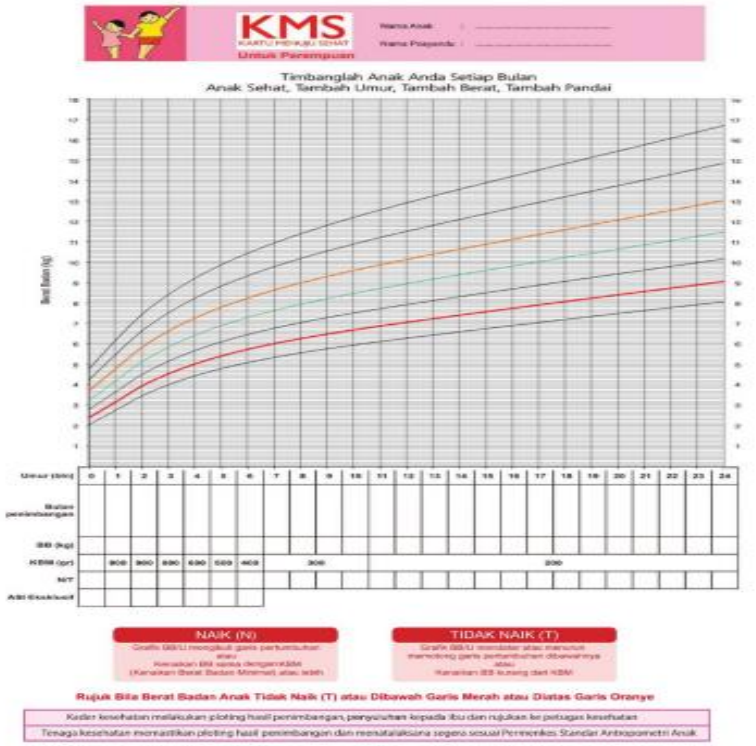
BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu (Tingginya Angka Berat Badan Tidak Naik Pada Anak Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto)

a. Kondisi isu saat ini:

Berat Badan Tidak Naik adalah kondisi di mana berat badan anak balita tidak mengalami peningkatan dalam periode tertentu, umumnya selama dua bulan berturut-turut berdasarkan hasil penimbangan di posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan. Kenaikan berat badan setiap bulannya tidak mencapai Standart Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM). Berikut tabel Standart KBM disajikan dalam Gambar 3.1 di bawah ini :





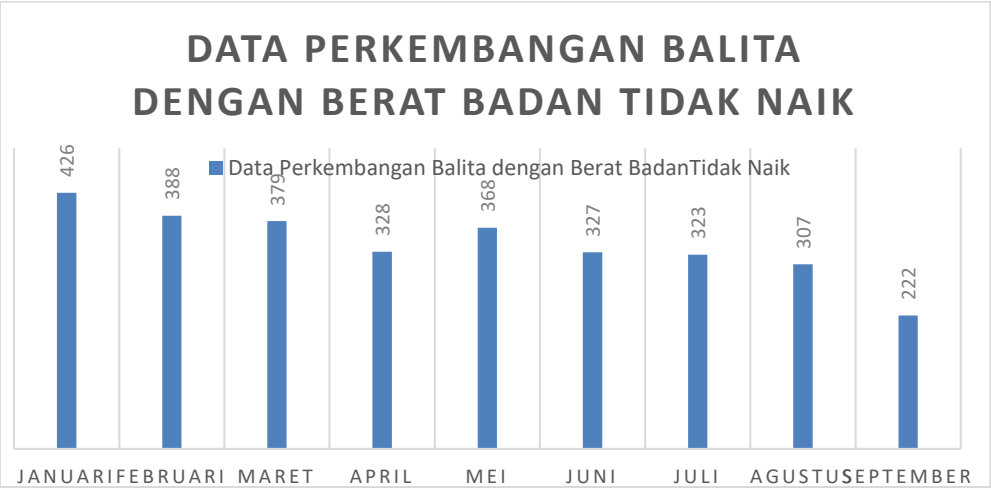
Indikator awal adanya gangguan pertumbuhan statuz gizi balita disebabkan oleh asupan gizi yang tidak kuat, pola asuh yang kurang tepat dan faktor lainnya seperti ekonomi yang tidak mencukupi, serta kondisi lingkungan yang rawan terjadi penyakit diare, ispa dan kecacingan. Status gizi anak balita adalah keadaan kesehatan yang dipengaruhi oleh asupan nutrisi dan kebutuhan tubuh terhadap zat gizi yang diukur melalui indikator pertumbuhan seperti berat badan, tinggi badan, dan usia. Apabila status gizi anak balita baik maka mencerminkan bahwa anak memperoleh asupan gizi yang cukup dan seimbang serta memiliki pertumbuhan yang sesuai dengan standar usianya.

Diwilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto, Kabupaten Mukomuko angka kajadian berat badan balita tidak naik masih cukup tinggi. Hasil pemantauan bulanan dari posyandu menunjukan bahwa

sebagian balita mengalami berat badan tidak naik selama dua bulan atau lebih. Kesadaran peran ibu balita tentang pentingnya asupan gizi seimbang di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing di nilai rendah misalnya, banyak balita yang berat badanya tidak mencapai standart KBM meskipun sudah di bawa ke posyandu setiap bulan, serta orang tua kurang memahami penyebab dan dampak dari berat badan yang tidak naik. Perkembangan berat badan tidak naik pada balita di UPTD Puskesmas Air Manjunto dapat dilihat pada tabel dibawah :

Bulan	Jumlah Balita dengan Berat Badan Tidak Naik
Januari	426
Februari	388
Maret	379
April	328
Mei	368
Juni	327
Juli	323
Agustus	307
September	222

Tabel 3.1 Data Perkembangan Balita dengan Berat Badan Tidak Naik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto Tahun 2025



Tabel 3.1 Grafik Perkembangan Balita dengan Berat Badan Tidak Naik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto Tahun 2025

b. Dampak Isu :

Apabila isu ini tidak segera diperbaiki, maka akan timbul beberapa dampak, antara lain :

a. Bagi Balita

Apabila balita mengalami berat badan tidak naik maka, menurut BB/U (Berat Badan Menurut Umur) bisa menyebabkan anak balita kurang gizi, kemudian menurut TB/U (Tinggi Badan Menurut Umur) menyebabkan pendek dan kemudian menyebabkan terjadinya stunting. Balita juga akan mengalami gangguan tumbuh kembang. Kekurangan gizi seimbang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak yang akan mempengaruhi kualitas hidupnya kelak.

b. Bagi Orang Tua

Jika tidak ada edukasi yang baik dan benar, maka orang tua akan salah pemahaman terhadap kondisi anak seperti menganggap berat badan tidak naik adalah hal biasa, padahal ini gejala awal masalah serius.

c. Bagi UPTD Puskesmas Air Manjunto

Semakin banyak anak balita yang mengalami berat badan tidak naik maka semakin tinggi beban kerja tenaga kesehatan khususnya tenaga gizi dalam melakukan pelaporan, menurunnya kualitas pelayanan serta tidak tercapainya target program.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan substansi agenda III Latsar CPNS yang membahas Manajemen ASN dan Smart ASN

a) Manajemen ASN

ASN dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola tugas, peran, serta tanggung jawabnya secara profesional untuk mendukung tercapainya capaian program.

b) Smart ASN

ASN harus proaktif dan inovatif dalam menyampaikan edukasi kepada ibu balita dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.

B. Analisis *Core* Isu

Setelah ditetapkan core isu selanjutnya isu dianalisis menggunakan Metode analisis USG (*Urgency, Seriuosness, Growth*) adalah analisis yang digunakan untuk mencari prioritas penyebab isu yang akan ditindak lanjuti. Adapun indikator analisis USG adalah sebagai berikut:

- *Urgency* artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
- *Seriousness* artinya sebarapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- *Growth* artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Tabel 3.2 Penetapan Prioritas Penyebab Masalah dengan Metode USG

No	Penyebab	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	**Kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai asupan gizi seimbang**	**5**	**5**	**5**	**15**	**1**
2	Ekonomi yang tidak mencukupi	3	2	2	7	3
3	Lingkungan yang rawan terjadi penyakit diare, ispa dan kecacingan	3	3	5	11	2

Penetapan bobot tabel :
Angka 5 = Sangat kuat pengaruhnya
Angka 4 = kuat pengaruhnya
Angka 3 = sedang pengaruhnya
Angka 2 = kurang pengaruhnya
Angka 1 = sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil analisis USG di atas, diketahui bahwa prioritas penyebab dari isu tingginya angka berat badan tidak naik pada anak balita di wilayah kerja UPTD puskesmas Air Manjunto tersebut adalah **kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai asupan gizi seimbang.**

C. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth), telah ditetapkan penyebab masalah utama yang diangkat dalam kegiatan aktualisasi yaitu **"Kurangnya Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Asupan Gizi Seimbang"**. Penyebab masalah utama ini dipilih karena memenuhi kriteria Urgency, Seriuosness, dan Growth .

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Mengacu pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah "**Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto."** Gagasan ini terkait erat dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN, yaitu tugas ASN adalah melakukan

pelayanan publik dengan profesional sehingga mencapai kepuasan masyarakat, karena memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan kebutuhan ibu balita dengan penjelasan bahwa pelayanan yang di berikan dapat berupa edukasi kepada ibu balita tentang gizi seimbang, gagasan ini berkaitan juga dengan Smart ASN karena pelaksanaan penyuluhan akan mendorong pemanfaatan teknologi informasi, misalnya menggunakan media leaflet untuk melakukan penyuluhan dan membuat video edukasi. Hal ini mencerminkan ASN yang responsif, inovatif dan mampu beradaptasi terhadap era digital.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
    a. Menyiapkan rencana kegiatan
    b. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Melakukan konsultasi dengan PJ program Gizi.
    a. Melakukan konsultasi dengan PJ program Gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembuatan undangan penyuluhan
    b. Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahannya
3. Mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu pelaksanaan kegiatan
    a. Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi
    b. Membuat leaflet tentang gizi seimbang
    c. Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video edukasi menggunakan google forms

4. Melaksanakan kegiatan penyuluhan
    a. Melakukan assesment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu balita tentang gizi seimbang
    b. Membagikan leaflet
    c. Melaksanakan penyuluhan
    d. Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu balita
    e. Membagikan video edukasi dan link evaluasi di sosial media puskesmas dan di grup wa kader posyandu
5. Membuat laporan kegiatan
    a. Menyusun laporan kegiatan
    b. Menyampaikan laporan kegiatan

Dengan tahapan kegiatan tersebut, diharapkan gagasan kreatif ini dapat menjawab permasalahan ini sekaligus menjadi kontribusi nyata.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal kegiatan aktualisasi selama masa habituasi dari tanggal 22 Oktober – 28 November 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai rencana kegiatan (Tanggal 23 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 melakukan konsultasi dengan PJ program gizi (Tanggal 27 Oktober 2025)						
3	Kegiatan ke-3 mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu pelaksanaan kegiatan (Tanggal 1–7 November 2025)						
4	Kegiatan ke-4 melaksanakan kegiatan penyuluhan (Tanggal 8 November 2025)						
5	Kegiatan ke-5 membuat laporan kegiatan (Tanggal 10-28 November 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Puskesmas Air Manjunto
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai asupan gizi seimbang
		2. Ekonomi yang tidak mencukupi
		3. Lingkungan yang rawan terjadi penyakit diare, ispa dan kecacingan
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai asupan gizi seimbang
Gagasan Pemecahan Isu	:	Peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang melalui penyuluhan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto. Gagasan tersebut berkaitan dengan Mata Pelatihan agenda III yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan	1.Menyiapkan rencana kegiatan	Tersedianya rancangan kegiatan	**1.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah menunjukkan rasa tanggung jawab dengan menyusun rencana kegiatan yang jelas, lengkap dengan data pendukung sehingga dapat dipertanggung jawabkan.	Pihak- pihak yang terkait pada kegiatan ini, yaitu: 1. Mentor 2. Peserta Latsar	Ya	Ada beberapa solusi supaya konsultasi dengan mentor tetap berjalan lancar: 1.Komunikasi terbuka yaitu saling mendengarkan dan mengungkapkan	

				2.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas): Saya telah mempelajari mengenai kegiatan penyuluhan ditempat lain sebagai referensi **3.Loyal (Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan negara):** Saya telah menjaga komitmen terhadap aturan dengan menyusun rencana sesuai ketentuan yang berlaku			masalah atau ketidaknyamanan secara jujur dan terbuka supaya masalah jelas 2.Mediasi Pihak Ketiga Jika konflik berlanjut ajak pihak ketiga yang netral memediasi	
		2.Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah bersikap hormat, ramah dan sopan terhadap mentor, serta mencatat setiap masukan mentor sebagai bentuk pelayanan yang baik **2.Harmonis (Saling perduli dan**				

				menghargai perbedaan): Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor sehingga terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. **3.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan)**: Saya telah bersikap fleksibel dalam menerima masukan atau perubahan dari mentor. **4.Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis):** Saya telah membangun kerjasama yang baik dengan mentor melalui komunikasi terbuka.				
2.	Melakukan konsultasi dengan PJ progam Gizi	1.Melakukan konsultasi dengan PJ program Gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembuatan	Tersedianya jadwal penyuluhan dan undangan penyuluhan	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah melaksanakan koordinasi dan	Pihak- pihak yang terkait pada kegiatan ini, yaitu: 1. PJ program gizi 2. Peserta Latsar	Ya	Jika terjadi konflik pada kegiatan ini saya akan Identifikasi masalah s ecara jelas, cari tahu sumber konflik, apakah karena	

		undangan penyuluhan		memahami atau fokus terhadap masalah pada balita **2.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan) :** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat dan disiplin **3.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) :** Saya telah menerima saran dan masukan dari Pj program gizi dalam melaksanakan kegiatan untuk hasil yang terbaik **4. Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan)**: Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan PJ program gizi **5.Loyal (Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan negara):** Saya telah melaksanakan koordinasi secara			perbedaan pemahaman, ketidaksesuaian ekspektasi, dll.	

				profesional demi mendukung keberhasilan program **6. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan) :** Saya telah terbuka terhadap perubahan atau masukan baru yang dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan **7.Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis) :** Saya telah bekerja sama dengan PJ program gizi untuk mencapai tujuan bersama				
		2. Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahannya	Tersedianya data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahan balita tidak naik berat badan	**1.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah melakukan pengumpulan data dengan penuh tanggung jawab dan memastikan data yang diperoleh valdi dan akurat				

				2. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) : Saya telah mempelajari data yang didapatkan untuk berusaha meningkatkan analisis dalam mengidentifikasi faktor penyebabnya **3.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan) :** Saya telah bekerja sama dengan Pj program gizi dalam mengumpulkan data				
3.	Mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu pelaksanaan kegiatan	1.Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi	Tersedianya materi penyuluhan dan video edukasi	**1.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah menyusun materi dan membuat video edukasi semenarik mungkin berdasarkan informasi yang sahih dan dapat dipertanggung jawabkan	Pihak- pihak yang terkait pada kegiatan ini, yaitu: 1. Mentor 2. PJ program gizi 3. Peserta latsar	Tidak	Tidak ada yang signifikan	

				2. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas): Saya telah belajar secara otodidak atau meminta bantuan pihak lain jika belum menguasai **3.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan):** Saya telah menjalin komunikasi yang santun dan menjaga hubungan kerja yang baik selama proses konsultasi agar suasana diskusi tetap nyaman. **4.Loyal (Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan negara):** Saya telah menghormati peran mentor dan mengikuti arahan serta keputusan yang diberikan dalam rangka memastikan panduan yang dibuat sesuai dengan harapan **5.Kolaboratif (Membangun**				

				kerjasama yang sinergis): Saya telah berperan aktif dalam proses konsultasi dengan mentor, mendiskusikan isi materi				
		2.Membuat leaflet tentang gizi seimbang	Tersedianya leaflet tentang gizi seimbang	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah cekatan dalam membuat media dan alat bantu kegiatan **2.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah mencantumkan sumber informasi resmi dalam membuat leaflet menghindari informasi yang menyesatkan **3.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas):** Saya telah menggunakan aplikasi desain sederhana seperti canva				

				4.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan): Saya telah menyesuaikan materi leaflet dengan isu.				
		3.Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video edukasi menggunakan google forms	Tersedianya link pertanyaan untuk mengukur pengetahuan ibu balita melalui google forms	**1.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) :** Saya telah membuat pertanyaan evaluasi menggunakan Google Forms **2.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan):** Saya telah menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan tidak menyinggung peserta dalam penyusunan pertanyaan evaluasi **3. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi**				

				perubahan) : Saya telah menggunakan teknologi digital yaitu google forms untuk menyesuiakan dengan era modern				
4.	Melaksanakan kegiatan penyuluhan	1.Melakukan assesment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kapada ibu balita	Tersedianya gambaran awal mengenai tingkat pengetahuan peserta terkait materi yang akan disampaikan	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat) :** Saya telah senyum, salam, sapa dan santun kepada peserta **2.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat dan disiplin **3.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) :** Saya telah menguasai materi tentang gizi seimbang **4.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta**	Pihak- pihak yang terkait pada kegiatan ini, yaitu: 1. PJ program Gizi 2. Peserta latsar 3. Kader Posyandu	Ya	Ada beberapa solusi yang tepat saat terjadi kemungkinan konflik pada kegiatan ini, yaitu: 1.Komunikasi Terbuka dan Transparan: Pastikan semua pihak bisa menyampaikan pendapat, dan kendala secara jelas 2.Dengarkan semua pihak: Berikan kesempatan yang sama bagi tiap pihak untuk menyampaikan pandangan agar semua merasa dihargai.	

				menghadapi perubahan) : Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita **5.Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis):** Saya telah melakukan komunikasi aktif dengan peserta				
		2.Membagikan leaflet	Tersedianya dokumentasi pembagian leaflet	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah memberikan media edukasi yang mudah dimengerti dan bermanfaat **2.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas):** Saya telah memberikan penjelasan sesuai isi leaflet **3. Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam**				

				menggerakan serta menghadapi perubahan) : Saya telah menyesuaikan tampilan dengan kebutuhan literasi ibu balita **4.Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis):** Saya telah melibatkan kader posyandu dan petugas gizi dalam pembagian leaflet				
		3.Melaksanakan penyuluhan	Tersedianya materi yang akan di sampaikan	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah melakukan edukasi dengan menyesuaikan bahasa agar mudah di pahami oleh semua kalangan dengan ramah dan santun **2.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas):** Saya telah menyampaikan				

				materi dengan baik dan jelas **3.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan):** Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan ibu balita **4.Loyal (Berdedikasi dan mengutamkan kepentingan Bangsa dan negara):** Saya telah berkomitmen untuk kesehatan balita **5.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan) :** Saya telah menyesuaikan cara penyampaian dengan kondisi peserta				
		4.Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu balita	Terjadinya tanya jawab antara peserta latsar dengan ibu balita	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah memberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab				

				mengenai gizi seimbang untuk peningkatan pengetahuan ibu balita demi tercapainya pelayanan kesehatan yang lebih baik **2.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah mencatat hasil kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab **3.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas):** Saya telah mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan evaluasi dan komunikasi efktif dengan peserta **4.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan) :** Saya telah menghargai setiap usaha peserta terhadap				

				materi yang telah disampaikan **5.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan):** Saya telah menyesuiakan diri dengan kondisi peserta dilapangan, dengan menggunakan komunikasi yang mudah di pahami				
		5.Membagikan video edukasi dan link evaluasi di Sosial Media Puskesmas dan di grup wa kader posyandu	Tersedianya video edukasi dan link evaluasi di setiap grup wa kader posyandu	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah membagikan video edukasi di sosial media puskesmas yang dapat di akses dimanapun untuk memudahkan masyarakat khususnya ibu balita dan kader posyandu untuk memperoleh informasi tentang gizi seimbang tanpa harus ke puskesmas				

				2.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan): Saya telah menyertakan link evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan ibu balita setelah menonton video edukasi tersebut **3.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan):** Saya telah memanfaatkan media sosisal untuk penyuluhan **4.Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis):** Saya telah mengajak kader untuk ikut membantu membagikan video edukasi dan link evaluasi ke grup kader dan ibu balita				

5.	Membuat laporan kegiatan	1.Menyusun laporan kegiatan	Tersedianya laporan akhir	**1.Berorientasi Pelayanan (Keinginan memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat):** Saya telah menerima masukan dari mentor untuk menunjang keberhasilan laporan kegiatan **2. Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah menyusun laporan secara jujur, lengkap dan berdasarkan data nyata yang dapat dipertanggung jawabkan. **3.Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) :** Saya telah menunjukan kemampuan dalam menulis hasil kegiatan serta menyajikan informasi dengan bahasa yang jelas	Pihak- pihak yang terkait pada kegiatan ini, yaitu: 1. Mentor 2. Peserta Latsar	Ya	Solusi yang tepat saat terjadi kemungkinan konflik pada kegiatan ini, yaitu Komunikasi yang Terbuka, dimana semua pihak harus berdiskusi secara terbuka untuk mengatasi perbedaan pendapat mengenai isi.	

				3.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan): Saya telah menjaga hubungan kerja yang baik dan komunikasi yang santun agar kolaborasi berjalan lancar dan nyaman bagi semua pihak **4.Loyal (Berdedikasi dan mengutamkan kepentingan Bangsa dan negara) :** Saya telah bertanggung jawab dan menjaga nama baik instansi terhadap laporan **5.Adaptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan):** Saya telah terbuka terhadap masukan dan siap menyesuaikan. **6. Kolaboratif (Membangun kerjasama yang sinergis):** Saya telah bekerja sama dengan berbagai pihak terkait				

				untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap demi mendukung kelancaran proses merekap data.				
		2.Menyampaikan laporan kegiatan	Tersedianya laporan kegiatan secara lengkap	**1.Akuntabel (Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan):** Saya telah menjawab pertanyaan atau tangapan dengan jujur sesuai dengan fakta **2. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas):** Saya telah menguasai materi laporan dengan percaya diri saat menyerahkan laporan **3.Harmonis (Saling perduli dan menghargai perbedaan):** Saya telah menyampaikan laporan dengan sikap sopan, menghargai pendapat serta menjaga hubungan baik dengan mentor **4.Adaptif (Terus berinovasi dan**				

				antusias dalam menggerakan serta menghadapi perubahan) : Saya telah siap menerima kritik dan saran dari mentor untuk melakukan perbaikan laporan jika diperlukan				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	**1**	1	**1**	5	**5**	1	**1**	**9**	**9**
2	Akuntabel	1	1	2	**2**	2	**2**	3	**3**	2	**2**	**10**	**10**
3	Kompeten	1	1	2	**2**	3	**3**	4	**4**	2	**2**	**12**	**12**
4	Harmonis	1	1	1	**1**	2	**2**	2	**2**	2	**2**	**8**	**8**
5	Loyal	1	1	1	**1**	1	**1**	1	**1**	1	**1**	**5**	**5**
6	Adaptif	1	1	2	**2**	2	**2**	5	**5**	2	**2**	**12**	**12**
7	Kolaboratif	1	1	1	**1**	1	**1**	3	**3**	1	**1**	**7**	**7**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**7**	**7**	**10**	**10**	**12**	**12**	**23**	**23**	**11**	**11**	**63**	**63**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian *Core* Isu, menggambarkan hasil nyata dari peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang melalui penyuluhan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto :

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi *Core* Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Tingkat pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang anak balita masih rendah	Setelah dilakukan penyuluhan melalui undangan resmi, video edukasi, dan leaflet ibu balita sudah mengetahui tentang gizi seimbang anak balita
Belum adanya video edukasi tentang gizi seimbang anak balita yang dibagikan di sosial media UPTD Puskesmas Air Manjunto dan grup wa kader	Telah disebarkan video edukasi tentang gizi seimbang anak balita di sosial media UPTD Puskesmas Air Manjunto dan grup wa kader
Belum adanya leaflet tentang gizi seimbang anak balita yang tersedia di posyandu sebagai media bacaan bagi ibu balita diruang posyandu maupun untuk dibawakan pulang	Telah tersedianya leaflet tentang gizi seimbang anak balita di ruang posyandu sebagai media bacaan dan untuk dibawa pulang

E. Manfaat Terselesaikanya *Core* Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui penyuluhan diantaranya adalah :

1. Induvidu Peserta
    a. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan UPTD Puskesmas Air Manjunto
    b. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi yang lebih mendalam terhadap akar permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu menerapkan solusi secara efektif
    c. Memberikan pembelajaran penyampaian informasi yang optimal melalui media sosial kepada Ibu balita

2. Instansi

    a. Meningkatkan citra instansi sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang terbuka dan adaptif terhadap perkembangan teknologi

    b. Menjadi inovasi dan perbaikan berkelanjutan instansi memperoleh pembelajaran dari proses identifikasi dan penyelesaian masalah, yang dapat menjadi dasar untuk inovasi dan peningkatan mutu secara terus-menerus

    c. Mendorong efektifitas penyampaian informasi melalui media digital yang bisa di akses dan terstruktur

3. Stakeholders

    a. Mempermudah akses informasi secara berkelanjutan

    b. Meningkatkan transparansi layanan publik sehingga kepercayaan masyarakat semakin tinggi

    c. Meningkatkan peluang kolaborasi strategi promosi digital yang berkelanjutan di lingkungan UPTD Puskesmas Air Manjunto

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto :

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Sosialisasi Penyuluhan gizi seimbang di seluruh Posyandu	Bertambahnya jumlah ibu balita yang mendapatkan informasi dan edukasi tentang gizi seimbang anak balita	8 Januari 2026 dan seterusnya	Bidan desa, Kader Posyandu	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita
2	Optimalisasi konten informasi dan video edukasi	Konten edukasi yang disebarkan melalui sosial media UPTD Puskesmas Air Manjunto	8 Januari 2026 dan seterusnya	Tim Promkes	Tidak ada	Melanjutkan kegiatan aktualisasi untuk memperkuat literasi digital kesehatan ibu balita

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan

Pelaksanaan kegiatan minggu pertama berjalan lancar dan sesuai rencana, dengan fokus utama pada konsultasi bersama mentor untuk menyempurnakan rencana aktualisasi. Seluruh proses kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Melalui kegiatan ini, diperoleh masukan dan arahan yang releven sehingga rencana aktualisasi menjadi lebih terarah, realistis, dan selaras dengan tujuan organisasi. Hasil akhir dari kegiatan mingguan pertama adalah tersusunya rencana aktualisasi yang telah disetujui mentor, sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pada minggu-minggu berikutnya untuk mendukung tercapainya visi dan misi Kabupaten Mukomuko.

b) Kegiatan Ke-2 : Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi

Pelaksanaan kegiatan minggu kedua telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana, dengan fokus pada data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebabnya. Kemudian membuat undangan penyuluhan sesuai dengan jadwal kegiatan posyandu. Seluruh proses kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

c) Kegiatan Ke-3 : Mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini masuk di minggu ketiga telah berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan. Fokus kegiatan adalah mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu kegiatan penyuluhan. Alat bantu penyuluhan berupa membuat leaflet tentang gizi seimbang dan membuat video edukasi tentang gizi seimbang yang selanjutnya dibagikan di sosial media dan membuat link evaluasi setelah menonton video edukasi. Seluruh proses kegiatan seluruhnya menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Hasil kegiatan berupa tersedianya materi penyuluhan, desain video edukasi yang menarik dan informatif serta publikasi konten promosi melalui akun sosial media UPTD Puskesmas Air Manjunto, dan tersedianya leaflet gizi seimbang anak balita serta link evaluasi.

d) Kegiatan Ke-4 : Melaksanakan kegiatan penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan ini masuk di minggu ketiga berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan. Fokus kegiatan memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang gizi seimbang. Kegiatan di mulai dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu balita seputar gizi seimbang sebagai gamabran awal mengenai pengetahuan ibu balita, kemudian membagikan leaflet kepada ibu balita di bantu oleh pj program gizi. Setelah itu melakukan penyuluhan dengan menjelaskan secara rinci dan jelas menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan di akhir penyuluhan membuka ruang diskusi untuk tanya jawab antara peserta latsar dan ibu balita. Tak lupa di hari ini juga video edukasi di sebarluaskan di sosial

media UPTD Puskesmas Air Manjunto dan di bagikan ke grup wa ibu balita, setelah menonton di harapkan ibu balita mengisi link evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang anak balita. Seluruh kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

e) Kegiatan Ke-5 : Membuat laporan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini masuk minggu keempat berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Fokus kegiatan menyusun laporan aktualisasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian melaporkan hasil laporan akhir kepada mentor. Seluruh proses kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Hasil kegiatan berupa data dan dokumentasi yang lengkap, laporan aktualisasi yang tersusun secara sistematis dan sesuai format, serta laporan final yang telah mendapat persetujuan dari mentor.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **”Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto.”** Gagasan ini terkait erat dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN, yaitu tugas ASN adalah melakukan pelayanan publik dengan profesional sehingga mencapai kepuasan masyarakat, karena memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan kebutuhan ibu balita dengan penjelasan bahwa pelayanan yang di berikan dapat berupa edukasi kepada ibu balita tentang gizi seimbang, gagasan ini berkaitan juga dengan Smart ASN karena pelaksanaan penyuluhan akan mendorong

pemanfaatan teknologi informasi, misalnya menggunakan media leaflet untuk melakukan penyuluhan dan membuat video edukasi. Hal ini mencerminkan ASN yang responsif, inovatif dan mampu beradaptasi terhadap era digital.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang yang menandakan meningkatnya pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang anak balita melalui penyuluhan dan informasi di sosial media.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS ini dapat terus memperkuat materi pembelajaran yang berfokus pada penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kontek kerja yang nyata. Selain itu pelaksanan latihan dasar CPNS ini juga diharapkan dapat terus ditingkatkan agar lebih efektif dalam membentuk karakter, integritas, dan profesionalisme peserta.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi, disarankan agar UPTD Puskesmas Air Manjunto untuk dapat terus mengembangkan materi edukasi berbasis digital maupun non digital, berbasis digital misalnya video informasi dan edukasi kesehatan yang dibagikan melalui sosial media UPTD Puskesmas

Air Manjunto. Sedangkan yang non digital berupa sosialisasi langsung atau penyuluhan langsung sesuai target informasi yang ingin diberikan misalnya penyuluhan di posyandu dan penyebaran leaflet secara berkelanjutan. Langkah ini penting untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sendiri maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Rizki. (2021). *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Atmojo Sejati, Tri. (2021). *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Idris, Irfan, dkk. (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta : LAN RI.

Irawati, Erna dan Elly Fatimah .(2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta : LAN RI.

Jalis, Ahmad. (2021). *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Mirdin, Andi Adiyat. (2021*). Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta : LAN RI.

Perman PANRB Nomor 70 Tahun 2021 Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Rahmanendra, Dwi.(2021). *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Sembodo, Jarot. (2021). *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Suwarno, Yogi. (2021). *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke – 1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan /Evidence	1.Tersedianya rancangan kegiatan
	2.Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Menyiapkan rencana kegiatan

a. Akuntabel
Pada hari kamis, 23 Oktober 2025 sekitar pukul 08:00 di ruangan tata usaha penulis dengan cekatan dan cermat membuat rencana kegiatan, dibuat dengan disesuikan jadwal yang tersedia. Setelah menyiapkan rencana kegiatan penulis menghubungi mentor untuk melakukan konsultasi.

b. Kompeten
Penulis dalam proses pembuatan rencana kegiatan, berusaha untuk mempelajari pembuatan rencana kegiatan penyuluhan di tempat lain yaitu melalui aplikasi mesin pencarian, yang bertujuan sebagai referensi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas penulis.

c. Loyal
Penulis membuat rencana kegiatan dengan menjaga komitmen terhadap aturan dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku di UPTD Puskesmas Air Manjunto.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan

a. Berorientasi Pelayanan
Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari ini juga, Kamis 23 Oktober 2025 pukul 11:00 WIB bertempat di ruangan kepala puskesmas. Saat konsultasi penulis bersikap hormat, ramah dan sopan terhadap mentor sebagai bentuk pelayanan yang baik. Penulis berupaya membangun suasana diskusi yang positif dan saling menghormati. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele . Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor berkembang secara lebih efektif.

b. Harmonis
Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis tidak memotong pembicaraan saat mentor memberikan saran atau menyampaikan arahan.

c. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan dan dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

d. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualiasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah tetapi juga meningkatkan kualitas strategi serta memperkuat hubungan kerja.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyiapkan rencana kegiatan



Gambar 1. Menyiapkan Rencana Kegiatan



USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Manjunto

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kegiatan ke- 1 Melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai rencana kegiatan	23 Oktober 2025
2	Kegiatan ke-2 Melakukan koordinasi dengan PJ program gizi	27 Oktober 2025
3	Kegiatan ke-3 Mempersiapkan media dan alat bantu pelaksanaan kegiatan	1 - 7 November 2025
4	Kegiatan ke-4 Melaksanakan kegiatan penyuluhan	8 November 2025
5	Kegiatan ke-4 Membuat laporan kegiatan	10 – 28 November 2025

Air Manjunto, 23 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

dr. Oscar Raine
NIP. 19740526 200012 1 002

Peserta

Yeni Tri Astuti, S.K.M
NIP. 19991003 202506 2 006

Gambar 2. Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan



Gambar 3. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS AIR MANJUNTO
Alamat : Desa Agung Jaya Kecamatan Air Manjunto, 38367

NOTULENSI KONSULTASI

Mentor : dr Onar Pane
Jabatan : Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Air Manjunto
Tanggal : 23 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Air Manjunto

No.	Notulensi Konsultasi
1	Segera laksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Air Manjunto, 23 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

dr. Onar Pane
NIP. 19710526 200012 1 002

Peserta

Yeni Tri Astuti, S.K.M
NIP. 19991003 202506 2 006

Gambar 4. Notulensi Konsultasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Menyiapkan rencana kegiatan
Pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 di ruang tata usaha, penulis telah membuat rencana kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Penulisan rencana kegiatan disesuaikan dengan format penulisan yang sesuai dengan aturan organisasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Konsultasi ini dilakukan di ruang kepala Puskesmas UPTD Air Manjunto. Penulis mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualiasi ini bertujuan untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Mukomuko visi Mewujudkan Mukomuko yang Maju dan

Berkelanjutan karena menyangkut kualitas sumber daya manusia penangganannya mendukung misi kedua secara langsung (Peningkatan Kualitas Kesehatan) serta memperkuat pelaksanan misi lainnya melalui kolaboratif lintas sektor, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan.

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisai ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita tentang Gizi Seimbang Melalui Penyuluhan tidak berjalan sesuai dengan semestinya.

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	23 Oktober 2025	Menyiapkan rencana kegiatan	Rencana kegiatan sudah sesuai dengan tupoksi dan nilai ASN, disetujui untuk dilaksanakan	
2	23 Oktober 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan	Perbaiki data jadwal penyuluhan sesuaikan dengan jadwal posyandu	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DM)	Paraf
1	25 Oktober 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mingguan ke 1 sesuai dengan kegiatan yang telah di laksanakan	Tersedianya rancangan kegiatan dan lembar catatan hasil konsultasi	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke – 2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1.Tersedianya jadwal penyuluhan dan undangan penyuluhan
	2. Tersedianya data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahan balita tidak naik berat badan

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembuatan undangan penyuluhan

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2025 sekitar pukul 10:00 WIB, setelah mendapatkan persetujuan atas jadwal kegiatan penulis langsung berkoordinasi dengan PJ program gizi untuk fokus memahami masalah pada balita**.** Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsive, dan modern. Tindakan ini mencerminkan orientasi pelayanan yang proaktif, yakin hadir memberikan solusi dan menjawab kebutuhan informasi masyarakat. Dengan berkonsultasi terlebih dahulu kegiatan disusun agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dimana menujukkan semangat penulis untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan yang bermanfaat.

b. Akuntabel

Setelah menentukan jadwal posyandu kemudian penulis membuat undangan untuk kegiatan penyuluhan, undangan yang dibuat di sesuaikan dengan format undangan organisasi. Dengan demikian undangan yang dibuat diharapkan dapat di distribusikan kepada ibu balita agar dapat mengetahui tanggal penyuluhan**.**

c. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan PJ program gizi, penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap PJ program gizi, serta penulis menerapkan sikap terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam kegiatan pembuatan undangan secara jelas, padat dan mudah dipahami.

d. Harmonis

Ketika pelaksanaan kegiatan penulis menerapkan sikap yang baik, dengan menjalin komunikasi yang baik dengan PJ program gizi, Penulis juga bersikap sopan dan terbuka dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian penulis berharap agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

e. **Loyal**
Selama pelaksanaan kegiatan, penulis melakukan koordinasi secara profesional demi mendukung keberhasilan program. Penulis menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan berkomitmen mendukung tujuan instansi.

f. **Adaptif**
Penulis telah proaktif ke PJ program gizi dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi. Penulis menerima saran dan masukan dari PJ program gizi dan mengubah pendekatan jika diperlukan,

g. **Kolaboratif**
Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana PJ program gizi merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses aktualisasi ini.

2. **Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahannya**

a. **Akuntabel**
Dalam kegiatan mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahnya, penulis menerapkan sikap dengan bekerja secara teliti dan bertanggung jawab. Setiap data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabakan. Penulis juga memastikan data yang diperoleh diverifikasi kembali bersama petugas gizi agar tidak terjadi kesalahan. Dengan sikap ini, penulis berupaya menjaga kepercayaan dan menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan tugas yang trasnparan.

b. **Kompeten**
Penulis melaksankan tugas dengan sungguh-sungguh dan memahami prosedur pengumpulan data dengan baik. Penulis juga berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi penyebab permasalahan gizi serta berkoordinasi sengan PJ program gizi untuk memastikan data yang diperoleh akurat. Dengan sikap ini penulis menunjukkan semangat terus belajar dan memberikan hasil kerja yang berkualitas.

c. **Adaptif**
Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data. Penulis menerima saran atau masukan dari PJ program gizi mengenai kegiatan ini. Penulis proaktif dengan bertanya kepada PJ program gizi terkait pengumpulan data.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembutan undangan penyuluhan



Gambar 1. Konsultasi dengan PJ Program Gizi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKO MUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR MANJUTO
Alamat : Desa Agung Jaya Kecamatan Air Manjuto, 38367

Nomor : 445. /PKM-AM/TU/XI/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Undangan Pertemuan Penyuluhan

Air Manjuto, 5 November 2025
Kepada Yth
Ibu Bidan. Desy Rosdi, Riyandu, Ibu Bidan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakan pertemuan Penyuluhan Gizi Seimbang Anak Balita ,maka dengan ini kami mengundang Ibu untuk dapat hadir pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 7 November 2025
Jam : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Posyandu Flamboyan
Acara : Pertemuan Penyuluhan Gizi Seimbang Anak Balita

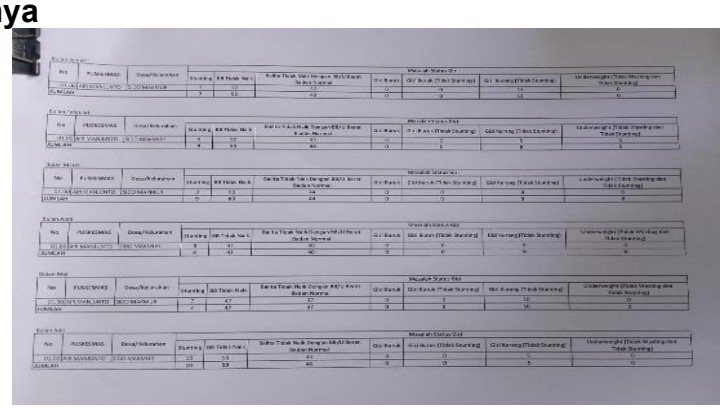
Demikian Surat undangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

UPTD Kepala Puskesmas Air Manjuto

dr. Oscar Paire
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19710326 200012 1 002

Gambar 2. Undangan Penyuluhan

b. Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahnya



Gambar 3. Data Berat Badan Tidak Naik Anak Balita

C. Deskripsi proses dan kualiatas produk kegiatan

a. Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembuatan undangan penyuluhan

Pada hari senin tanggal 27 Oktober 2025 penulis melakukan konsultasi dengan PJ program gizi. Penulis berkonsultasi mengenai jadwal penyuluhan yang disesuaikan dengan jadwal posyandu, setelah jadwal disetujui selanjutnya penulis membuat undangan penyuluhan, Undangan yang dibuat disesuaikan dengan format undangan organisasi yang berlaku, undangan ini akan dibagikan kepada ibu balita agar ibu balita dapat mengetahui tanggal penyuluhan dan dapat hadir saat kegiatan dilaksanakan.

b. Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahannya

Penulis mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik, setiap data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabakan. Penulis juga memastikan data yang diperoleh diverifikasi kembali bersama petugas gizi agar tidak terjadi kesalahan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang, sejalan dengan mewujudkan visi misi Kabupaten Mukomuko yaitu misi ke dua peningkatan kualitas kesehatan**.**

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dengan PJ program gizi tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan akan berdampak pada kegiatan yang tidak berjalan secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	27 Oktober 2025	Melakukan konsultasi dengan PJ program gizi terkait jadwal penyuluhan dan pembuatan undangan penyuluhan	Laksanakan penyuluhan sesuai dengan jadwal posyandu	
2	27 Oktober 2025	Mengumpulkan data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahannya	Sesuaikan data dengan data ePPGBM	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DM)	Paraf
1	29 Oktober 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mingguan ke 2 sesuai dengan kegiatan yang telah di laksanakan	Tersedianya jadwal penyuluhan dan undangan penyuluhan, serta data balita dengan berat badan tidak naik dan penyebab permasalahan balita tidak naik berat badan	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke – 3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Mempersiapkan materi penyuluhan dan alat bantu pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 - 7 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1.Tersedianya materi penyuluhan dan video edukasi
	2. Tersedianya leaflet tentang gizi seimbang
	3.Tersedianya link evaluasi untuk mengukur pengetahuan ibu balita melalui google forms

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi

a. Akuntabel

Pada hari Sabtu, 01 November 2025 sekitar pukul 08:30 WIB penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat materi penyuluhan dan membuat video edukasi. Penulis merencanakan konten video dengan kesesuaian materi dengan mencari referansi dan informasi di mesin pencarian daring sehingga informasi yang disampaikan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Penulis juga melakukan *crosscheck* materi tersebut sebelum dituangkan ke konten video yang akan dibuat**.** Pembuatan video menggunakan aplikasi canva setelah selesai pembuatan video tersebut penulis crosscheck kembali.

b. Kompeten

Penulis telah menyusun materi penyuluhan dan rencana konten video edukasi dengan mempertimbangan kualitas terbaik, baik dari segi isi, visual maupun ketepatan informasi. Proses penyusunan ini ini dilakukan secara sistematis, dimulai dengan pencarian dan pengumpulan referensi dari berbagai sumber literatur yang kredibel melalui mesin pencarian daring. Penulis memastikan bahwa setiap informasi yang digunakan telah diverifikasi kebenarannya dan relevan dengan kebutuhan penyuluhan. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, penulis mampu menyeleksi dan mengolah informasi menjadi konsep konten yang komunikatif, edukatif, serta sesuai dengan karakteristik target audiens, khususnya ibu balita. Hal ini mencerminkan bahwa dalam setiap langkah kerja, penulis mengedepankan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional demi menghasilkan output yang berkualitas.

c. Harmonis

Dalam proses pembuatan video penulis berkolaborasi dengan pj program gizi, kami berdiskusi secara terbuka dan saling menghargai dan saling membantu. Melalui kerjasama yang baik dan komunikasi yang hangat, video edukasi berhasil dibuat dengan hasil yang menarik dan informatif.

d. Loyal

Penulis berupaya menyusun materi penyuluhan sesuai dengan kebijakan dan tujuan instansi sesuai dengan arahan mentor, yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang pada balita. Dalam proses

pembuatan video edukasi, penulis juga menjaga citra positif instansi dengan menampilkan informasi yang benar, bahasa yang sopan, serta tampilan yang menggambarkan profesionalisme ASN.

e. **Kolaboratif**
Selama proses penyusunan materi, penulis berkonsulatasi dengan mentor mengenai isi materi agar lebih lengkap dan mudah dipahami. Melalui kerja sama yang baik dan semangat kerja sama untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Masyarakat.

2. **Membuat leaflet tentang gizi seimbang**

a. **Berorientasi Pelayanan**
Pada hari Senin tanggal 03 November 2025, sekitar pukul 09:00 WIB penulis membuat leaflet tentang gizi seimbang dengan menggunakan aplikasi canva. Penulis mencari referensi di mesin pencarian daring dengan mencari informasi terupdate dengan bahasa yang jelas dan tepat agar mudah di pahami oleh ibu balita.

b. **Akuntabel**
Penulis dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dan transparan. Penulis mencari referensi dan data yang valid dari sumber resmi seperti kementrian kesehatan tentang pedoman gizi seimbang. Selanjutnya penulis menyusun leaflet dengan memperhatikan keakuratan informasi agar mudah di pahami oleh masyarakat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Setelah selesai leaflet diperiksa kembali sebelum di cetak.

c. **Kompeten**
Penulis mempelajari cara penyusunan leaflet yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat, kemudian mengolah informasi yang didapat menjadi materi leaflet yang ringkas namun informatif. Dalam proses desain, penulis juga belajar menggunakan aplikasi canva untuk menata tampilan agar lebih menarik dan mudah dibaca.

d. **Adaptif**
Penulis beradaptasi dengan mamanfaatkan aplikasi desain digital seperti canva untuk membuat tampilan leaflet yang menarik dan mudah dipahami serta berinovasi agar pesan Kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Selain itu penulis juga menyesuaikan bahasa dan isi pesan agar relevan dengan kondisi yang sebenarnya.

3. **Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video edukasi menggunakan google forms**

a. **Kompeten**
Pada hari Rabu tanggal 06 November 2025 sekitar pukul 08:00 WIB, penulis berupaya meningkatkan kemampuan diri dengan mempelajari isi video edukasi agar dapat menyusun pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Keterampilan menggunakan teknologi digital serta tanggung jawab dalam menghasilkan evaluasi yang bermanfaat untuk menilai pemahaman ibu balita setelah menonton video edukasi tersebut.

b. Harmonis

Penyusunan pertanyaan penulis merancang pertanyaan yang sederhana, jelas dan mudah dipahami agar responden dapat menjawab dengan baik. Selain itu penulis memanfaatkan fitur-fitur di google forms untuk mempermudah proses evaluasi. Dalam proses penyusunan pertanyaan penulis juga berkonsultasi dengan mentor untuk memberikan masukan agar tampilan pertanyaan lebih menarik dan mudah di gunakan oleh responden.

c. Adaptif

Penulis akan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan tugas dengan menggunakan google forms sebagai alat evaluasi karena lebih praktis dan mudah di akses oleh seluruh responden ibu balita melalui ponsel. Penulis menyesuaikan tampilan dan format pertanyaan yang menarik agar mudah di pahami oleh seluruh responden ibu balita.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi



Gambar 1. Membuat Materi Penyuluhan



Gambar 2. Membuat Video edukasi

b. Membuat leaflet tentang gizi seimbang

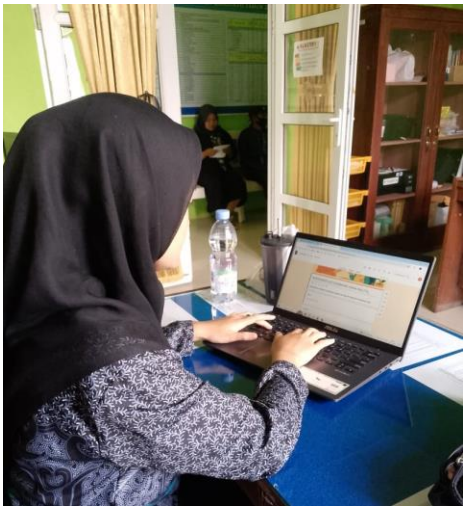


Gambar 3.Membuat leaflet menggunakan aplikasi Canva



Gambar 4. Konsultasi dengan mentor

c. Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video edukasi menggunakan google forms



Gambar 5. Membuat link pertanyaan menggunakan google form
Link Evaluasi : https://forms.gle/mZmfUvBUwhgeGMVw6
Link Hasil :

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1dzb9AK7GtlpfgI2AG5vZ_MSIanOA1gM04N9F8icxHg4/edit?usp=sharing

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi

Pada hari Sabtu tanggal 01 November 2025, sekitar pukul 08:30 WIB penulis dengan cekatan dan cermat membuat materi penyuluhan dan membuat video edukasi. Penulis merencanakan konten video dengan kesesuaian materi, penulis juga melakukan crosscheck materi tersebut sebelum dituangkan ke konten video yang akan dibuat. Pembuatan video menggunakan aplikasi canva setelah selesai pembuatan video tersebut penulis crosscheck kembali.

b. Membuat leaflet tentang gizi seimbang

Pada hari Senin tanggal 03 November 2025, sekitar pukul 09:00 WIB penulis membuat leaflet tentang gizi seimbang dengan menggunakan aplikasi canva. Penulis mencari referensi di mesin pencarian daring dengan mencari informasi terupdate dengan bahasa yang jelas agar mudah di pahami oleh ibu balita.

c. Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video penyuluhan menggunakan google forms

Pada hari Rabu tanggal 06 November 2025 sekitar pukul 08:00 WIB, penulis membuat pertanyaan evaluasi tentang gizi seimbang. Penulis memanfaatkan media digital seperti google forms untuk memudahkan penulis dalam pembuatan pertanyaan, isi pertanyaan dibuat secara jelas dan mudah di pahami agar responden tidak kesusahan dalam mengisi pertanyaan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang, sejalan dengan visi kabupaten Mukomuko yaitu mengambarkan semangat kerja bersama antar pegawai dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat dan sejalan dengan misi Kabupaten Mukomuko yaitu Penguatan reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas SDM aparatur dalam kegiatan ini ASN dituntu kreatif, inovatif dan professional dalam menyusun materi serta pemanfaatan media digital untuk penyuluhan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis maka tidak akan terjalin hubungan yang baik ini akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka tidak masksimal pengoptimal media sosial tersebut yang akan berdampak pada kurangnya informasi masyarakat tentang gizi seimbang anak balita.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	3 November 2025	Menyiapkan materi penyuluhan dan video edukasi	Cari referensi dari sumber Kemenkes	
2	3 November 2025	Membuat leaflet tentang gizi seimbang	Dibuat semenarik mungkin agar menarik minat pembaca	
3	3 November 2025	Membuat pertanyaan evaluasi setelah menonton video edukasi menggunakan google forms	Dibuat dengan bahasa yang mudah di pahami oleh responden	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DM)	Paraf
1	8 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mingguan ke 3 sesuai dengan kegiatan yang telah di laksanakan	Tersedianya materi penyuluhan, video edukasi, leaflet dan link pertanyaan	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

a. **Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan No 4	Melaksanakan kegiatan penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1.Tersedianya gambaran awal mengenai Tingkat pengetahuan peserta terkait materi yang akan disampaikan
	2. Tersedianya dokumentasi pembagian leaflet
	3.Tersedianya materi yang akan di sampaikan
	4.Terjadinya tanya jawab antara peserta latsar dengan ibu balita
	5.Tersedianya video edukasi dan link evaluasi di setiap grup wa kader posyandu

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Melakukan assessment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu balita

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Jumat tanggal 07 November 2025, sekitar pukul 09:00 WIB penulis melakukan penyuluhan di Posyandu Flamboyan desa Sido Makmur. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, Penulis melakukan assessment awal kepada ibu balita terkait gizi seimbang anak balita. Penulis bersikap ramah dan santun serta senyum dan sapa kepada semua responden yang hadir pada hari itu. Penulis menyapa ibu balita dengan ramah dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan ini. Selanjutnya penulis mengajukan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu balita mengenai gizi seimbang anak balita.Kegiatan ini mencerminkan komitmen ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dengan mendengarkan, dan memahami kebutuhan masyarakat.

b. Akuntabel

Semua jawaban assessment dirangkum menjadi satu sebagai bentuk dari pemahaman ibu balita mengenai gizi seimbang anak balita, kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini penulis menunjukkan sikap dapat dipercaya, bertanggung jawab terhadap hasil kerja, dan menjunjung tinggi integritas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian penyuluhan yang dilakukan tidak hanya tepat sasaran tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan**.**

c. Kompeten

Penulis telah menyusun materi sesuai dengan tema penyuluhan. Penulis memastikan setiap informasi yang akan diberikan telah diverifikasi kebenarannya dan relevan dengan kebutuhan penyuluhan ibu balita. Selama kegiatan berlangsung, petugas menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menggali informasi secara tepat.

d. **Adaptif**
Saat kegiatan berlangsung ketika ada ibu balita yang kurang memahami pertanyaan assessment maka penulis dengan sigap menjelaskan kembali dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Penulis juga mengembangkan kreatifitas untuk meningkatan pengetahuan ibu balita. Dengan sikap ini penulis dapat memebrikan pelayanan yang lebih efektif dan relevan dengan situasi lapangan.

e. **Kolaboratif**
Selama proses assessment, penulis saling berkoordinasi dengan ibu balita dengan komunikasi yang aktif dan terbuka. Penulis membangun suasana yang nyaman agar ibu balita merasa dihargai dan penulis juga mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap setiap jawaban yang diberikan.

2. **Membagikan leaflet**

a. **Berorientasi Pelayanan**
Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, penulis membagikan leaflet kepada ibu-ibu balita yang hadir di posyandu, pembagian leaflet dibantu oleh pj program gizi. Leaflet tersebut berisi informasi singkat tentang gizi seimbang anak balita. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh keramahan dan kepedulian. Penulis menyapa ibu balita dengan senyum lalu menjelaskan secara singkat isi leaflet agar mudah di pahami.

b. **Kompeten**
Penulis tidak hanya membagikan laflet, tetapi juga memastikan setiap ibu memahami isi pesan yang disampaikan. Dengan pendekatan yang ramah dan penuh empati agar ibu balita merasa diperhatikan dan lebih siap melakukan kegiatan penyuluhan.Leaflet ini disusun secara ringkas dan mudah dipahami untuk membantu ibu balita dalam memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

c. **Adaptif**
Penulis dalam melakukan penyusunan menyesuaikan tampilan dengan semenarik mungkin dilengkapi dengan gambar-gambar agar menarik perhatian ibu balita untuk membaca leaflet tersebut sehingga Informasi yang diberikan tetap diterima dengan baik dan bermanfaat.

d. **Kolaboratif**
Dalam kegiatan ini penulis dibantu oleh kader posyandu dan pj program gizi dalam pembagian lefleat yang dibagikan kepada ibu balita yang hadir saat posyandu. Dalam kegiatan ini penulis membangun kerja sama yang sinergis guna mendukung agar kegiatan berjalan dengan lancar.

3. **Melaksanakan penyuluhan**

a. **Berorientasi Pelayanan**
Selama kegiatan penyuluhan dilakukan penulis menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh semua kalangan dan penulis bersikap ramah dan santun kepada ibu balita. Penulis memberikan materi penyuluhan secara interaktif, baik melalui materi yang diberikan dari leaflet ataupun diskusi langsung. Ibu balita diajak untuk memahami pentingnya gizi seimbang anak

balita dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita mengenai kesehatan gizi balita.

b. **Kompeten**
Dalam kegiatan ini penulis memberikan penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang anak balita, mulai dari pengertian balita dan gizi seimbang, manfaat dan dampak dari pedoman gizi seimbang serta pemberian gizi yang tepat sesuai dengan umur anak. Materi disampaikan secara langsung dengan awal kegiatan dilakukan assement kepada ibu balita tentang gizi seimbang dan setelah memberikan penyuluhan melakukan diskusi sesi tanya jawab dengan ibu balita, agar ibu balita dapat memahami dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikan informasi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.Penulis juga meberikan arahan yang ramah, dan menghargai setiap pendapat responden.

c. **Harmonis**
Dalam pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan melibatkan interaksi yang hangat dan komunikatif antara penulis, ibu balita, dan pj program gizi. Pendekatan ini mencerminkan keterbukaan, empati dan penghargaan terhadap setiap induvidu dalam proses belajar. Pendekan ini tidak hanya membuat penyuluhan lebih efektif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri penulis dalam melakukan penyuluhan.

d. **Loyal**
Selama kegiatan, para ibu diajak untuk berdiskusi dan bertanya langsung mengenai masalah gizi yang di hadapi anak mereka. Penulis memberikan penjelasan sederhana agar mudah dipahami. Kegiatan ini juga sejalan dengan komitmen penulis untuk meningkatkan kesehatan balita, untuk mendukung program pemerintah dalam perbaikan gizi masyarakat dan membantu menciptakan generasi balita yang sehat dan cerdas.

e. **Adaptif**
Dalam melaksanakan penyuluhan penulis menyesuaikan kondisi responden dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan. Penulis juga menyesuaikan cara penyampaian dengan kondisi peserta yang beragam, menggunakan bahasa yang sederhana. Selain itu penulis menggunakan metode interaktif dengan memanfaatkan media visual seperti leaflet agar materi lebih mudah di pahami oleh para ibu balita.

4. **Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu balita**

a. **Berorientasi pelayanan**
Kegiatan evaluasi pengetahuan ibu balita dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan sebelumnya. Tujuanya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu balita terkait materi yang telah diberikan, serta menilai perubahan pengetahuan dalam penerapan gizi seimbang bagi anak balita dirumah. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Penulis berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dan berkelanjutan kepada Masyarakat**.**

b. **Akuntabel**
Seluruh proses kegiatan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan trasparan. Penulis memastikan bahwa evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan bersikap

akuntabel penulis dapat membangun kepercayaan masyarakat bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesehatan anak balita.

c. **Kompeten**
Penulis melaksanakan tugas dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang sesuai dengan bidangnya. Hasil evaluasi dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatan efektivitas program gizi, dan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan berdampak nyata bagi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan anak balita.

d. **Harmonis**
Dalam kegiatan ini penulis melaksanakan penyuluhan dengan menjalin komunikasi yang baik, dan menghormati setiap pendapat responden serta mencipatakan suasana kerja sama yang saling mendukung. Dalam kegiatan ini keharmonisan ditunjukan melalui sikap terbuka, mendengarkan dengan tulus serta memberikan solusi bersama untuk kebaikan anak-anak balita.

e. **Adaptif**
Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menyesuaikan metode dan pendekatan kegiatan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Penulis menunjukan kemampuan untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan tugas, sehingga proses evaluasi lebih menarik dan mudah dipahami.

5. **Membagikan video edukasi dan link evaluasi di sosial media UPTD Puskesmas Air Manjunto dan di grup wa kader posyandu**

a. **Berorientasi Pelayanan**
Kegiatan pembagian video edukasi dan link evaluasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan jangkauan informasi tentang gizi seimbang anak balita bagi ibu balita dan masyarakat luas. Melalui kegiatan ini puskesmas memanfaatkan media sosial dan grup whatsapp sebagai sarana penyebar informasi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat kapanpun dan di manapun. Penulis komitmen melayani dengan memanfaatkan teknologi agar informasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak orang secara cepat dan efesien.

b. **Akuntabel**
Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara trasnparan, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis menunjukkan tanggung jawabnya dalam menyampaikan informasi yang benar, memastikan kegiatan terlaksana sesuai rencana. Dengan membagikan video edukasi dan link evaluasi di sosial media dan grup whatsapp dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

c. **Adaptif**
Penulis menyesuaikan metode edukasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Penulis menunjukkan kemampuan berinovasi dan fleksibel melaksanakan tugas, seperti memanfaatkan media digital untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses, guna meningkatkan efektifitas pelayanan dan memastikan informasi kesehatan tersampaikan dengan baik dan menjawab tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat secara tepat dan cepat.

d. Kolaboratif

Kegiatan membagikan video edukasi dan link evaluasi melibatkan bidan desa serta kader posyandu agar tepat sasaran dan menjangkau banyak orang, dan mampu membangun sinergi dan berbagai informasi dengan memanfaatkan jejaring yang ada untuk mencapai tujuan bersama, yaitu peningkatan pengetahuan dan kesehatan gizi anak balita.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan assessment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu balita

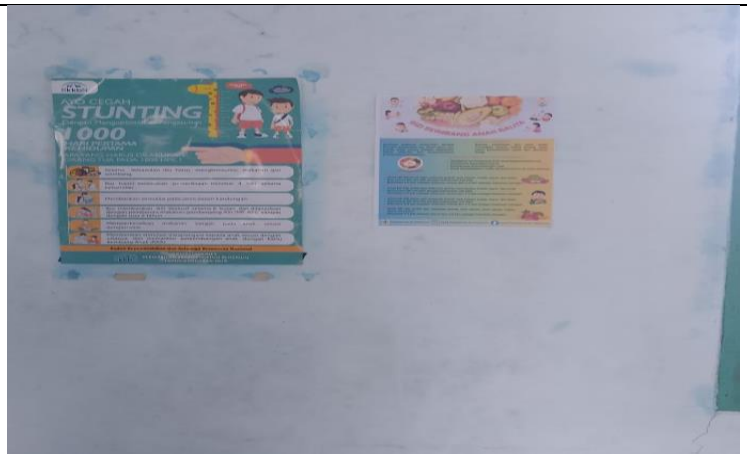


Gambar 1. Melakukan Assessment Awal Kepada Ibu Balita

b. Membagikan leaflet



Gambar 2. Membagikan Leafleat Kepada Ibu Balita

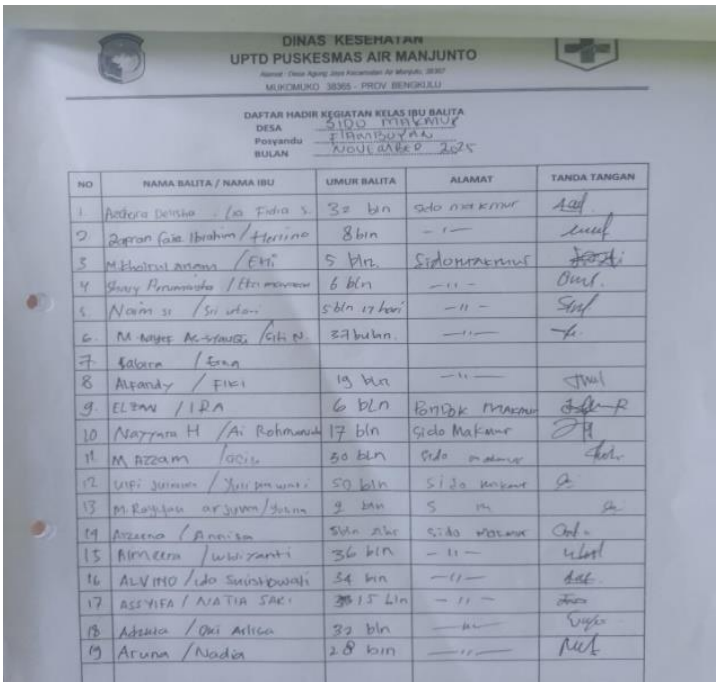


Gambar 3. Menempelkan Leaflet di Ruang Tunggu Posyandu

c. Melaksanakan Penyuluhan



Gambar 4. Peserta Latsar Saat Melakukan Penyuluhan



DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS AIR MANJUNTO
MUKOMUKO 38365 - PROV BENGKULU

DAFTAR HADIR KEGIATAN KELAS IBU BALITA
DESA SIDO MAKMUR
Posyandu FLAMBOYAN
BULAN AGUSTUS 2025

NO	NAMA BALITA / NAMA IBU	UMUR BALITA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Azzahra Deisha / Ira Fidia S.	32 bln	sido makmur	
2.	Zayran Faiz Ibrahim / Hersina	8 bln	- " -	
3.	M. Khoirul Anam / Eki	5 bln	Sidomakmur	
4.	Shavy Permanasha / Eka marwan	6 bln	- " -	
5.	Naim si / Siti aisah	5 bln 17 hari	- " -	
6.	M. Rayyan Al-Fatih / Sitti N.	37 bulan	- " -	
7.	Sabera / Erna			
8.	Alfandy / Fiki	19 bln	- " -	
9.	ELZAN / IRA	6 bln	Pondok Makmur	
10.	Nayyara H / Ai Rohmawati	17 bln	Sido Makmur	
11.	M. Azzam / Ocik	50 bln	Sido makmur	
12.	Ulfi Juliana / Yuliyanawati	50 bln	Sido makmur	
13.	M. Rayyan ar Syam / Selvia	9 bln	S m	
14.	Azzeena / Anisa	5bln 2bln	Sido makmur	
15.	Almeera / Wiwi yanti	36 bln	- " -	
16.	ALVINO / ido Suristiawati	54 bln	- " -	
17.	ASSYIFA / NATIA SAKI	3th 5 bln	- " -	
18.	Azkia / Oki Ariga	32 bln	- " -	
19.	Aruna / Nadia	28 bln	- " -	

Gambar 5. Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan

d. Membagikan video edukasi dan link evaluasi di sosial media puskesmas dan grup wa kader



Gambar 6.Membagikan Video Edukasi di Sosial Media UPTD Puskesmas Air Manjunto



Gambar 7. Membagikan Video Edukasi di Grup Wa Kader dengan Ibu Balita

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan assessment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu balita

Pada hari Jumat tanggal 07 November 2025, sekitar pukul 09:00 WIB, penulis melakukan penyuluhan di Posyandu Flamboyan desa Sido Makmur, Penulis melakukan assessment awal kepada ibu balita terkait gizi seimbang anak balita. Penulis bersikap ramah dan santun serta senyum dan sapa kepada semua responden yang hadir pada hari itu. Penulis menyapa ibu balita dengan ramah dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan ini. Selanjutnya penulis mengajukan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu balita mengenai gizi seimbang

anak balita. Kegiatan ini mencerminkan komitmen ASN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dengan mendengarkan, dan memahami kebutuhan masyarakat.

b. Membagikan leaflet

Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, penulis membagikan leaflet kepada ibu-ibu balita yang hadir di posyandu, pembagian leaflet dibantu oleh pj program gizi. Leaflet tersebut berisi informasi singkat tentang gizi seimbang anak balita. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh keramahan dan kepedulian. Penulis menyapa ibu balita dengan senyum lalu menjelaskan secara singkat isi leaflet agar mudah di pahami.

c. Melaksanakan penyuluhan

Selama kegiatan penyuluhan dilakukan penulis menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh semua kalangan dan penulis bersikap ramah dan santun kepada ibu balita. Penulis memberikan materi penyuluhan secara interaktif, baik melalui materi yang diberikan dari leaflet ataupun diskusi langsung. Ibu balita diajak untuk memahami pentingnya gizi seimbang anak balita dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita mengenai kesehatan gizi balita.

d. Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu balita

Kegiatan evaluasi pengetahuan ibu balita dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan sebelumnya. Tujuanya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu balita terkait materi yang telah diberikan, serta menilai perubahan pengetahuan dalam penerapan gizi seimbang bagi anak balita dirumah. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Penulis berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dan berkelanjutan kepada masyarakat**.**

e. Membagikan video edukasi dan link evaluasi di sosial media puskesmas dan di grup wa kader posyandu

Kegiatan pembagian video edukasi dan link evaluasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan jangkauan informasi tentang gizi seimbang anak balita bagi ibu balita dan masyarakat luas. Melalui kegiatan ini puskesmas memanfaatkan media sosial dan grup whatsapp sebagai sarana penyebar informasi kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat kapanpun dan di manapun. Penulis komitmen melayani dengan memanfaatkan teknologi agar informasi kesehatan dapat menjangkau lebih banyak orang secara cepat dan efesien.

Berikut hasil Jawaban dari link evaluasi :

No	Pertanyaan	Jawaban Paling Dominan	Persentase	Keterangan
1	Pernyataan yang benar tentang Gizi Seimbang adalah	Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan tetap memperhatikan keanekaragaman pangan, aktivitas fisik serta perilaku hidup untuk mencegah masalah gizi	±85%	Pemahaman sangat baik
2	Pada usia 9-11 bulan, tekstur makanan balita sebaiknya	Makanan cincang kasar	±80%	Pemahaman baik

3	Yang dimaksud dengan balita adalah	Anak usia di bawah 5 tahun	±84%	Pemahaman baik
4	Salah satu manfaat gizi seimbang adalah	Mempercepat pertumbuhan fisik anak	±90%	Pemahaman sangat baik
5	ASI ekslusif berarti bayi hanya di beri	ASI tanpa tambahan makanan dan minuman lain	±96%	Pemahaman sangat baik
6	Dalam konsep Isi Piringku Anak Balita, makanan anak sebaiknya terdiri dari	Lauk pauk, sayur, buah, dan makanan pokok	±89%	Pemahaman sangat baik
7	Tujuan utama dari penerapan Isi Piringku pada anak balita adalah	Membantu anak mendapatkan gizi seimbang untuk tumbuh kembang optimal	±94%	Pemahaman sangat baik
8	Kebutuhan MP ASI dan kebutuhan ASI bayi usia 12-23 bulan adalah	MP-ASI 70% dan ASI 30%	±46%	Pemahaman cukup
9	Mengapa sayur dan buah penting dalam Isi Piringku anak balita	Karena mengandung vitamin, mineral, dan serat untuk kesehatan tubuh	±94%	Pemahaman sangat baik
10	Dalam pedoman Isi Piringku, anak usia 2–5 tahun sebaiknya makan	3 kali makan utama dan 2 kali makanan selingan	±90%	Pemahaman sangat baik

Berdasarkan jumlah jawaban responden 68 orang, yakni 9 dari 10 pertanyaan menunjukkan jawaban dominan di atas 80% → artinya secara umum tingkat pengetahuan responden memahami materi gizi seimbang anak balita yaitu baik–sangat baik.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang, sejalan dengan visi kabupaten Mukomuko yaitu mengambarkan semangat kerja bersama antar pegawai dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat dan sejalan dengan misi Kabupaten Mukomuko yaitu Penguatan reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas SDM aparatur dalam kegiatan ini ASN dituntut kreatif, inovatif dan professional dalam menyusun materi serta pemanfaatan media digital untuk penyuluhan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis maka tidak akan terjalin hubungan yang baik ini akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka tidak masksimal pengoptimal media sosial tersebut yang akan berdampak pada kurangnya informasi masyarakat tentang gizi seimbang anak balita.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	8 November 2025	Melakukan assesment awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kapada ibu balita	Lanjutkan dan segera buat laporan kegiatan	
2	8 November 2025	Membagikan leaflet	Lanjutkan dan segera buat laporan kegiatan	
3	8 November 2025	Melaksanakan penyuluhan	Lanjutkan dan segera buat laporan kegiatan	
4	8 November 2025	Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu balita	Lanjutkan dan segera buat laporan kegiatan	
5	8 November 2025	Membagikan video edukasi dan link evaluasi di Sosial Media Puskesmas dan di grup wa kader posyandu	Lanjutkan dan segera buat laporan kegiatan	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DM)	Paraf
1	8 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mingguan ke 3 sesuai dengan kegiatan yang telah di laksanakan	Tersedianya dokumentasi pembagian leaflet, materi yang disampaikan, dan terjadinya tanya jawab antara peserta latsar dengan ibu balita serta video edukasi dan link yang dibagikan di grup wa dan sosial media puskesmas	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke – 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Membuat laporan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 – 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1.Tersedianya laporan akhir
	2. Tersedianya laporan kegiatan secara lengkap

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Menyusun laporan kegiatan

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin tanggal 10 November 2025, sekitar pukul 08:30 WIB penulis menyusun laporan kegiatan, kegiatan ini dilakukan untuk mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama masa habituasi. Proses penyusunan laporan dimulai dengan mengumpulkan data dan dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis, jelas dan ringkas agar mudah dibaca dan dipahami. Informasi yang diberikan berisi informasi yang transparan, akurat dan tepat waktu melaluai laporan yang disusun. Selama proses penyusunan penulis sangat terbuka terhadap masukan dari mentor guna menunjang keberhasilan pembuatan laporan kegiatan.

b. Akuntabel

Dalam kegiatan ini laporan ini berfungsi untuk mencatat seluruh kegiatan dan pencapaian yang telah dilakukan selama masa habituasi, sehingga menjadi bukti nyata kinerja. Data tersebut kemudian penulis susun secara rapi, jelas dan sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh mentor maupun pihak terkait dan data yang diberikan adalah data nyata yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Kompeten

Dalam penulisan laporan penulis menyusun laporan dengan baik, menyajikan informasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Penulis memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas dengan baik, termasuk dalam menyusun laporan, ini menunjukkan bahwasanya penulis melaksankan kegiatan dan membuat laporan secara professional.

d. Harmonis

Kegiatan menyusun laporan ini penulis sangat berkaitan dengan kerja sama dengan rekan kerja, mentor dan pihak terkait lainnya dalam menyelesaikan tugas. Saat menyusun laporan penulis berkomunikasi yang santun dan sopan dan memastikan data yang disajikan akurat. Proses ini menunjukkan sikap saling menghargai, bekerjasama, dan menjaga hubungan baik antar pegawai.

e. Loyal

Selama kegiatan ini penulis menyusun laporan dengan jujur dan nyata sesuai dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan serta menjaga nama baik instasi dalam penyusunan laporan. Penulis menyusun laporan dengan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, rapi dan bertanggung jawab.

f. Adaptif

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan berbagai aplikasi untuk

mempermudah pekerjaan. Penulis juga menerima saran dari mentor agar hasil laporan menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan ketentuan.

g. **Kolaboratif**
Dalam kegiatan ini penulis berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak - pihak terkait serta mentor. Melalui kerja sama yang baik, penulis dapat memahami berbagai sudut pandang dan memperoleh masukan yang membangun serta laporan yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, akurat dan mencerminkan kerja sama tim yang solid.

2. Menyampaikan laporan kegiatan

a. **Akuntabel**
Pada hari Rabu tanggal 12 November 2025 pukul 10:30 WIB, Penulis menyampaikan laporan kegiatan secara jujur, jelas dan sesuai dengan fakta yang ada. Penulis berusaha menjelaskan hasil kegiatan dengan bahasa yang mudah dipahami, didukung oleh data dan bukti yang lengkap.

b. **Kompeten**
Dalam kegiatan ini penulis menyiapkan laporan secara teliti, menggunakan data yang akurat dan menyampaikan hasil kegiatan dengan jelas serta terstruktur. Penulis juga berusaha memahamai materi dan teknik penyusunan laporan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami.

c. **Harmonis**
Penulis mencipatakan hubungan yang harmonis di lingkungan kerja. Dalam kegiatan ini, penulis berusaha menyampikan laporan dengan cara yang sopan, menghargai pendapat atasan serta menjaga komunikasi yang baik dan penulis menyampaikan informasi tanpa menimbulkan konflik.

d. **Adaptif**
Penulis siap untuk menerima masukan, kritik dan saran dari mentor, menyesuaikan cara komunikasi dan memperbaiki laporan bila diperlukan. Penulis berusaha memahami berbagai saran dari mentor kemudian menyesuaikan isi dan cara penyampaian laporan agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun laporan kegiatan



Gambar 1. Menyusun Laporan Kegiatan

b. Menyampaikan laporan kegiatan



Gambar 2. Menyampaikan Laporan Kegiatan Kepada Mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun laporan kegiatan

Pada hari Senin tanggal 10 November 2025, sekitar pukul 08:30 WIB penulis menyusun laporan kegiatan, kegiatan ini dilakukan untuk mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama masa habituasi. Proses penyusunan laporan dimulai dengan mengumpulkan data dan dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis, jelas dan ringkas agar mudah dibaca dan dipahami. Informasi yang diberikan berisi informasi yang transparan, akirat dan tepat waktu melaluai laporan yang disusun. Selama proses penyusunan penulis sangat terbuka terhadap masukan dari mentor guna menunjang keberhasilan pembuatan laporan kegiatan.

b. Menyampaikan laporan kegiatan

Pada hari Rabu tanggal 12 November 2025, pukul 10:30 WIB, Penulis menyampaikan laporan kegiatan Secara jujur, jelas dan sesuai dengan fakta yang ada. Penulis berusaha menjelaskan hasil kegiatan dengan bahasa yang mudah dipahami, didukung oleh data dan bukti yang lengkap. Dalam kegiatan ini penulis menyusun laporan secara teliti, menggunakan data yang akurat dan menyampaikan hasil kegiatan dengan jelas serta terstruktur. Penulis juga berusaha memahamai materi dan teknik penyusunan laporan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan-kegiatan ini memiliki manfaat dalam mendukung terwujudnya visi Kabupaten Mukomuko. Melalui kegiatan ini penulis belajar untuk bekerja secara kolaboratif, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaporkan hasil kerja serta ide-ide perbaikan yang dilakukan di tempat tugas. Laporan aktualisasi juga membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam berfikir sistematis, menilai efektifitas kegiatan serta menjaga transparansi dan akuntabilitas kerja hal ini sejalan dengan misi Kabupaten Mukomuko terutama dalam memperkuat reformasi birokrasi, meningkatkan kapasitas

SDM, dan mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik. Selain itu hasil laporan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi peningkatakan program pembangunan di bidang kesehatan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis maka tidak akan terjalin hubungan yang baik ini akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka tidak masksimal pengoptimal penyusunan laporan kegiatan aktualisasi yang akan berdampak pada tidak berjalanya kegiatan aktualisasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Air Manjunto		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	12 November 2025	Menyusun laporan kegiatan	Laporan aktualisasi yang telah disetujui	
2	12 November 2025	Menyampaikan laporan kegiatan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yeni Tri Astuti, S.K.M			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Air Manjunto			
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DM)	Paraf
1	14 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mingguan ke 4 sesuai dengan kegiatan yang telah di laksanakan	Tersedianya laporan akhir	Melalui chat menggunakan aplikasi WhatsApp	